

ABSTRAK

DEWA SETIYA PAMBUDI, 2023, PENGARUH VARIASI KONSENTRASI GLISERIN SEBAGAI HUMEKTAN TERHADAP STABILITAS DAN UJI MUTU FISIK SEDIAAN PASTA GIGI EKSTRAK ETANOL DAUN SIRIH (*Piper betle L.*), KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh Dra. apt. Suhartinah, M.Sc.

Daun sirih (*Piper betle L.*) merupakan tanaman yang mengandung senyawa tanin yang mempunyai aktifitas anti bakteri. Ekstrak daun sirih diformulasi dalam sediaan pasta gigi untuk mempermudah penggunaannya dalam mengatasi karies gigi. Tujuan penelitian ini untuk membuat sediaan pasta gigi ekstrak daun sirih dengan kombinasi variasi gliserin sebagai humektan dan uji mutu fisik terhadap sediaan untuk memperoleh formula pasta gigi yang terbaik.

Pembuatan ekstrak daun sirih yang berasal dari daun sirih digiling halus dengan berat serbuk 268 gram. Serbuk diekstrak dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 70% dan menghasilkan 27 gram ekstrak kental.

Pembuatan pasta gigi ekstrak daun sirih dalam penelitian ini menggunakan 3% ekstrak daun sirih dengan variasi gliserin sebagai bahan pengikat dengan variasi konsentrasi 20%, 30%, dan 40%. Sediaan pasta gigi diuji mutu fisiknya yang meliputi: uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji viskositas, uji daya sebar, uji daya lekat yang di amati selama 2 minggu. Data dianalisis secara statistik menggunakan *analysis of variance* (ANOVA) *one way* digunakan untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi gliserin terhadap mutu fisiknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkat jumlah konsentrasi gliserin sebagai humektan berpengaruh terhadap daya sebar sediaan. Dilihat dari stabilitasnya ditemukan formula yang terbaik yaitu formula 2 dengan gliserin 30%

Kata kunci : pasta gigi, ekstrak daun sirih hijau, humektan, gliserin